

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman yang terletak di Jl. Veteran no.80 Lamongan. Koperasi ini memiliki 4 cabang yang keempat kantornya juga terletak di Lamongan, diantaranya: Kantor Cabang Sugio di Jl. Raya Pasar Sugio No. 98 Sugio, Kantor Cabang Deket di Jl. Raya Nginjen No. 158 Lamongan, Kantor Cabang Sukodadi di Jl. Airlangga No. 07 Sukodadi, dan Kantor Cabang Turi di Jl. Raya Turi Ds. Sukorejo Turi. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014 - Juni 2014 pada hari efektif kerja.

##### a. Profil KJKS Ben Iman Lamongan

KJKS Ben Iman didirikan pada tanggal 29 Oktober 2004, dengan Badan Hukum Nomor: 518/BH/39/413.110/2004. KJKS ini memiliki motto membangun ekonomi yang Islami. KJKS Ben Iman merupakan koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan dan simpanan dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan anggotanya yang perlu untuk dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip koperasi, prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan

kepercayaan dan memberika manfaat yang besar bagi anggota dan masyarakat.

b. Sejarah Berdiri Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ben Iman

Melihat dari keprihatinan umat Islam khususnya kaum Muslimin yang telah dengan tulus meramaikan masjid-masjid dan musholla-musholla dengan berbagai aktivitas keagamaan. Kebanyakan dari mereka kurang beruntung. Di sisi lain kebutuhan hidup mereka juga kurang mendapat perhatian, baik dari masyarakat komunitas mereka sendiri maupun pemerintah. Bahkan, mereka juga tidak tersentuh dari pendistribusian kekayaan secara adil. Kondisi ini kiranya bertentangan dengan konsep Ekonomi Islam yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat.

Selain itu, tampaknya kaum Muslimin lemah dalam jiwa kewirausahaan dan cenderung lebih senang terperangkap dalam kaca iri hati ketika melihat kesuksesan orang lain. Hal itu jelas tidak baik. Padahal kita sudah diberkan contohnya, yaitu Rasulullah saw, seorang rasul juga sebagai ekonom handal yang belum tertandingi sampai saat ini, baik dari etika berbisnis maupun keberhasilannya dalam mengedepankan nilai-nilai syar'i ketika membangun ekonomi umat.

Berangkat dari realita di atas dan keinginan yang kuat untuk mewujudkan ekonomi Islami dengan cara menggunakan sistem bagi hasil dan upaya akan adanya perubahan sikap masyarakat terhadap keberadaan riba, serta membangun semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup dari rizki yang halal itulah, maka pada tanggal 29 Oktober 2004 berdirilah koperasi yang berdasarkan syariat Islam, yaitu “Koperasi SP Syariah “Ben Iman” yang sekang lebih dikenal dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ben Iman, dengan Badan Hukum Nomor: 518/BH/39/413.110/2004.

c. Konsep dan Filosofi

Konsep pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Ben Iman” menggunakan konsep *Syirkah Mufawadah* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Tidak diperkenankan salah seorang memasukan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibanding dengan partner lainnya.

Azas usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah “Ben Iman” berdasarkan konsep gotong royong, dan tidak dimonopoli oleh salah seorang pemilik modal. Begitu pula dalam hal keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang diterjadi harus dibagi secara sama dan proporsional. Penekanan manajemen usaha dilakukan secara musyawarah sesama anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan melibatkan seluruh potensi anggota yang dimilikinya.

d. Visi dan Misi

Visi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman:

- 1) Sebagai media dakwah dibidang ekonomi
- 2) Terwujudnya masyarakat muslim dalam konteks perekonomian berpola syari’ah
- 3) Terwujudnya lembaga keuangan syariah yang profesional.

Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman:

- 1) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat.
- 2) Menciptakan layanan keuangan dengan sistem syari’ah.
- 3) Membentuk koperasi syari’ah yang dapat diandalkan umat.

e. Fungsi dan Peran KJKS Ben Iman

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya
- 2) Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota agar menjadi lebih *amānah*, profesional, konsisten dan konsekuen (*istiqāmah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip syariat islam.
- 3) Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja
- 4) Menumbuh-kembangkan usaha-usaha produktif anggota
- 5) Sebagai mediator antara penyandang dana dan pengguna dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.

f. Landasan Koperasi

- 1) KJKS Ben Iman berlandaskan Pancasila dan UUD 1945
- 2) KJKS Ben Iman berazaskan kekeluargaan
- 3) KJKS Ben Iman berpegang teguh pada al-Quran dan as-Sunnah dengan saling tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takāful*).

g. Produk dan Aplikasi KJKS Ben Iman Lamongan

Produk-produk yang terdapat dalam lembaga Koperasi Syariah Ben Iman dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya:<sup>1</sup>

1) Layanan Pembiayaan

a) Pembiayaan *Murābahah*

Untuk syarat pengajuan pembiayaan *murābahah* meliputi:

- (1) Membawa KTP yang masih berlaku dan foto copy KTP
- (2) Membawa KK yang asli dan foto copy KK
- (3) Untuk jaminan BPKB kendaraan roda 2 atau 4 dengan syarat membawa STNK asli yang masih aktif dan foto copy STNK, BPKB asli dan foto copy BPKB, dan membawa kendaraan yang menjadi jaminan.
- (4) Mempunyai usaha.

b) Pembiayaan *Muḍārabah*

Untuk syarat pengajuan pembiayaan *muḍārabah* meliputi:

- (1) Membawa KTP yang masih berlaku dan foto copy KTP
- (2) Membawa KK yang asli dan foto copy KK
- (3) Untuk jaminan BPKB kendaraan roda 2 atau 4 dengan syarat membawa STNK asli yang masih aktif dan foto copy STNK, BPKB asli dan foto copy BPKB, dan membawa kendaraan yang menjadi jaminan.

---

<sup>1</sup> Brosur Ben Iman Lamongan, 2013.

(4) Mempunyai usaha.

2) Layanan Simpanan

a) Simpanan Syariah Muḍārabah

(1) Syarat pengajuan simpanan muḍārabah

(a) Membawa foto copy-an kartu tanda penduduk yang masih berlaku dan KTP yang asli.

(b) Mengisi formulir data pribadi.

(2) Manfaat

(a) Aman dan terjamin

(b) Bagi hasil yang kompetitif

(c) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan ṣodaqoh dari bagi hasil tabungan muḍārib.

(3) Karakteristik

(a) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muḍārabah

(b) Tanpa biaya administrasi

(c) Tanpa saldo mengendap

(d) Minimum setoran awal Rp. 10.000,00.

b) Simpanan Deposito Syariah (Sijangka Muḍārabah)

(1) Syarat pengajuan sijangka muḍārabah

(a) Membawa foto copy-an kartu tanda penduduk yang masih berlaku dan KTP yang asli.

(b) Mengisi formulir data pribadi.

(2) Manfaat

(a) Aman dan terjamin.

(b) Bagi hasil yang kompetitif.

(3) Karakteristik

(a) Bagi hasil sijangka muḍārabah 6 bulan adalah sebesar 40:60 (40% bagi nasabah dan 60% bagi pengelola).

(b) Bagi hasil sijangka muḍārabah 12 bulan adalah sebesar 50:50 (50% bagi nasabah dan 50% bagi pengelola).

(c) Setoran awal minimal Rp. 2.000.000,00

(d) Tanpa biaya administrasi

(e) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

h. Kegiatan KJKS Ben Iman dalam Bidang Sosial

1) Pembagian zakat mal dan zakat fitrah.

2) Santunan untuk guru-guru ngaji dan anak-anak yatim.

3) Penyembelihan hewan kurban.

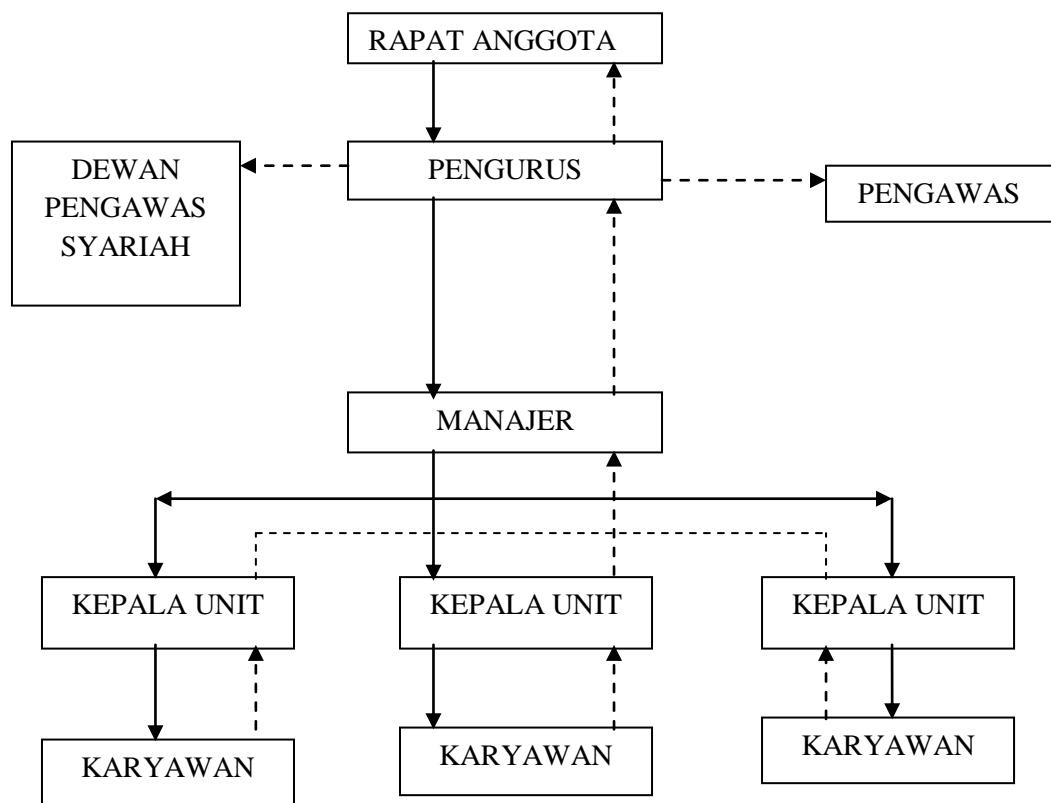
4) Pemberian bantuan kepada mereka yang terkena musibah.



- 5) Pemberian tunjangan Hari Raya.
- 6) Pemberian bantuan biaya pendidikan anak-anak dari keluarga miskin.
- 7) Berpartisipasi aktif pembangunan Masjid/Muṣollah.

i. Struktur Organisasi KJKS Ben Iman Lamongan

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi  
Koperasi Syariah Ben Iman Lamongan<sup>2</sup>



Keterangan : — garis lini/perintah ----- garis tanggung jawab

<sup>2</sup> Dokumen *Profil Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Ben Iman" Lamongan*.

- 1) Rapat Anggota merupakan pemegang kuasa tertinggi dalam menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi. Kebijakan yang sifatnya sangat strategis dirumuskan dan ditetapkan pada forum rapat anggota. Umumnya, rapat anggota diselenggarakan sekali dalam setahun.
- 2) Pengurus dipilih dan diberikan oleh rapat anggota. Dengan demikian, Pengurus dapat dikatakan sebagai pemegang kuasa rapat anggota dalam mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan Rapat Anggota. Penguruslah yang mewujudkan arah kebijakan strategis yang menyangkut organisasi maupun usaha.
- 3) Pengawas mewakili anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus. Pengawas dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. Oleh sebab itu, dalam struktur organisasi koperasi, posisi pengawas dan pengurus adalah sama.
- 4) Pengelola adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh Pengurus, untuk melaksanakan teknis operasional di bidang usaha. Hubungan Pengelola usaha (*managing director*) dengan pengurus koperasi adalah

hubungan kerja atas dasar perikatan dalam bentuk perjanjian atau kontrak kerja.

Demi terciptanya suasana kerja yang dinamis dan profesional dalam pengelolaan keuangan secara syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman telah mempercayakan pengelolaan keuangan kepada karyawan/ karyawan/ karyawan yang mumpuni di bidangnya dan memiliki dedikasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada customer/calon anggota koperasi, yang terdiri dari:

1) General Manager

Bertugas sebagai pelaksana teknis program kerja yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan usaha koperasi.

2) Kasir

Bertugas mengelola pemasukan dan pengeluaran anggaran koperasi, serta melayani pembayaran yang dilakukan oleh anggota koperasi dan calon anggota koperasi

3) Admin Pembayaran

SDM yang membantu dan melayani calon anggota baru yang akan melakukan kerjasama dalam hal pembiayaan maupun simpanan

## 4) Kolektor / Juru Tagih

Bertugas mendatangi calon anggota / pelanggan yang tidak bisa datang ke kantor koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman yang terdekat dalam melakukan pembayaran, dan memberikan teguran kepada calon anggota yang telat dalam pembayaran angsuran pinjaman yang telah disepakati, selambat-lambatnya 2 bulan dari jatuh tempo pembayaran.

## 5) Satpam / Scurity

Bertugas menjaga keamanan di dalam dan di luar kantor.

## j. Daftar Karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan

Tabel 4.1  
Daftar Nama Manager dan Karyawan KJKS Ben Iman

NO	Nama	Jabatan	Masa Kerja	Keterangan
Kantor Pusat				
1	H. Budi Santoso, SH	Manager Utama	9 Tahun	Pusat
2	Rama Widiati	Kasir I	9 Tahun	Pusat
3	Andik Prianto	Adm. Pembiayaan	6 Tahun	Pusat
4	Eko Budi A	Satpam	3 Tahun	Pusat
5	Yusuf Syaifuddin	Juru Tagih	4 Tahun	Pusat
6	Anang Ribut H	Juru Tagih	3 Tahun	Pusat
7	Tono	Penjaga Malam	4 Tahun	Pusat
8	Lolla Mei Sari	Kasir II	1 tahun	Pusat
Kantor Cab. Sugio				
9	Fadholi	Manager Cabang	9 Tahun	Cabang Sugio
10	Hany Indrawati	Kasir I	6 Tahun	Cabang Sugio
11	Yogi Kurnia	Satpam	3 Tahun	Cabang Sugio

12	Nanang Trenggono	Juru Tagih	6 Tahun	Cabang Sugio
13	Agus Syaiful	Juru Tagih	3 Tahun	Cabang Sugio
14	Mursyid	Penjaga malam	4 Tahun	Cabang Sugio
Kantor Cab. Deket				
15	Abd.Majid	Manager Cabang	6 Tahun	Cabang Deket
16	Suheri	Adm. Pembiayaan	6 Tahun	Cabang Deket
17	Erwin Indriati	Kasir	3 Tahun	Cabang Deket
Kantor Cab. Sukodadi				
18	Hendrik Dian K	Manager Cabang	7 Tahun	Cabang Sukodadi
19	Nency Candra Oktavia	Kasir	2 Tahun	Cabang Sukodadi
20	Zahtul Aby kahfi	Adm. Pembiayaan	2 Tahun	Cabang Sukodadi
21	Subianto	Penjaga Malam	3 Tahun	Cabang Sukodadi
Kantor Cab. Turi				
22	M. Nasrudin	Manager	4 Tahun	Cabang Turi
22	Luhana Dwi S	Adm. Pembiayaan	2 Tahun	Cabang Turi

## 2. Deskripsi Data

Tabel 4.2

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	7	.0347	.0869	.053286	.0182242
ROE	7	.2076	.6943	.445671	.1472801
jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	7	9185679	41126808.0000	27797970.714286	11084939.37
Valid N (listwise)	7				

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.<sup>3</sup>

Cara yang digunakan untuk pengujian ini adalah dengan menggunakan uji *One Sample kolmogorow-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Untuk menentukan normalitas dibantu program SPSS v. 20.

Tabel 4.3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	,189	7	,200*	,959	7	,814
ROA (%)	,204	7	,200*	,897	7	,311
ROE (%)	,200	7	,200*	,960	7	,815

\*. This is a lower bound of the true significance.

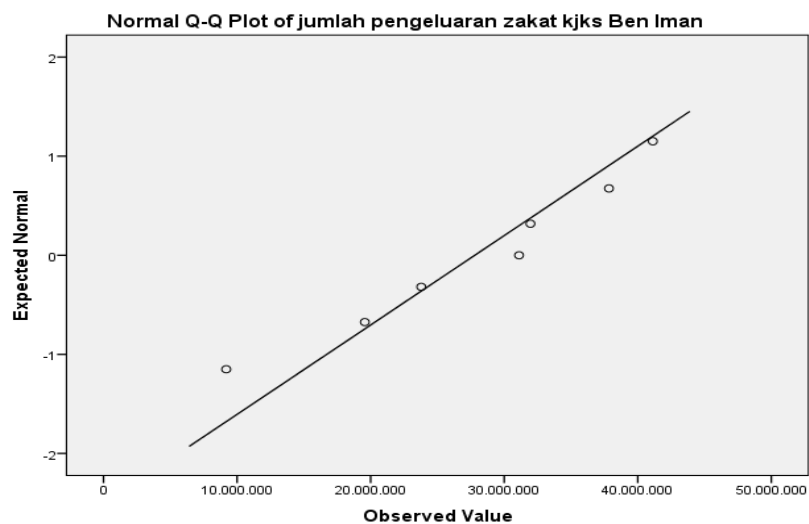
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* sebesar  $0,200 \geq 0,05$  yang berarti berdistribusi normal.

<sup>3</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...*, 28.

Uji normalitas yang kedua menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal ditunjukkan apabila titik-titik pada gambar di bawah ini mengikuti garis linier.

Gambar 4.2  
Grafik P-Plot Uji Normalitas



Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

## 2. Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment (PPM) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Riduan, Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian...*, 80.

Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio. Adapun hasil perhitungan dengan spss sebagai berikut:

a. Variabel *Return On Assets* (ROA) ( $X_1$ )

Tabel 4.4  
Uji PPM ROA-Jumlah Pengeluaran Zakat

		Correlations	
		ROA	jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman
ROA	Pearson Correlation	1	-.698
	Sig. (2-tailed)		.081
	N	7	7
jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	Pearson Correlation	-.698	1
	Sig. (2-tailed)	.081	
	N	7	7

Dari tabel di atas diketahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar -0.689 yang memiliki tingkat hubungan yang kuat (antara 0.6 – 0.8), dan memiliki hubungan yang berbanding terbalik (negatif) artinya semakin meningkat nilai ROA maka jumlah pengeluaran zakat akan menurun.

Kemudian dilanjutkan uji signifikansi dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Uji t ROA-Jumlah Pengeluaran Zakat

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA - jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	-27797970.6610	11084939.38	4189713	-38049829.7	-17546112	-6.635	6	.001



Dari tabel di atas diketahui nilai  $-t_{hitung}$  sebesar -6,635 lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  -2,571 dengan nilai signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari taraf nyata 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada hubungan *return on assets* (ROA) terhadap tingkat zakat di KJKS Ben Iman Lamongan.

b. Variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ )

Tabel 4.6  
Uji PPM ROE-Jumlah Pengeluaran Zakat

**Correlations**

		ROE	jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman
ROE	Pearson Correlation	1	.138
	Sig. (2-tailed)		.768
	N	7	7
jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	Pearson Correlation	.138	1
	Sig. (2-tailed)	.768	
	N	7	7

Dari tabel di atas diketahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.138 yang memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah (antara 0.00 – 0.199), dan memiliki hubungan yang searah (positif) artinya semakin meningkat nilai ROE maka jumlah pengeluaran zakat akan meningkat.

Kemudian dilanjutkan uji signifikansi dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.7

## Uji t ROE-Jumlah Pengeluaran Zakat

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE - jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman	-27797970.2686143	11084939.35	4189713	-38049829.3	-17546111.2415	-6.635	6	.001

Dari tabel di atas diketahui nilai  $-t_{hitung}$  sebesar  $-6,635$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$   $-2,571$  dengan nilai signifikansi  $0.001$  yang lebih kecil dari taraf nyata  $0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada hubungan *return on equity* (ROE) terhadap tingkat zakat di KJKS Ben Iman Lamongan.

### 3. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Adapun hasil perhitungan dengan spss sebagai berikut:

Tabel 4.8

## Uji Korelasi Ganda

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.941	2682016.81

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Dari tabel di atas diketahui nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0.980$  yang memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat (antara  $0.80 - 1.00$ ), dan

memiliki hubungan yang searah (positif) artinya semakin meningkat nilai ROA dan ROE maka jumlah pengeluaran zakat akan meningkat.

Kemudian dilanjutkan uji signifikansi dengan uji F sebagai berikut:

Tabel 4.9

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	708482428213706.000	2	3.542E+014	49.247	.002 <sup>a</sup>
	Residual	28772856690754.470	4	7.193E+012		
	Total	737255284904461.000	6			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: jumlah pengeluaran zakat kjks Ben Iman

Dari tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 49,247 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  yaitu 6,944 dengan nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari taraf nyata 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu ada hubungan secara simultan dari variabel *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) secara simultan terhadap tingkat zakat di KJKS Ben Iman Lamongan.